

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang mempunyai tujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.¹

Mengenahi pendidikan pada anak, Nabi Muhammad SAW. menganjurkan bahwa mewajibkan untuk mempersiapkan anak-anak kita dalam menyongsong masa depan yang akan datang. Beliau bersabda :

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ مَا نَسَهُم مَخْلُوقُونَ لِرَبِّهِمْ غَيْرَ مَكِينٍ (الحديث)

silalah sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

Agar Pelaksanaan program pembentukan perilaku dapat berjalan efektif dan efisien hendaklah kepala TK dan guru bekerja sama dengan orang tua, sehingga apa yang diterapkan sejalan dengan apa yang dilakukan di rumah/ keluarga dan dapat diterima di lingkungan masyarakat.

Oleh karena itu, maka guru TK harus jeli dan menyadari hal tersebut, agar pemilihan metode yang akan ditampilkan dapat menyentuh pembentukan yang diinginkan. Pembentukan perilaku harus dapat ditampilkan secara berkesinambungan atau dibiasakan, sehingga terbentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan etika kemasyarakatan.

B. RUMUSAN MASALAH.

Maksud dari penelitian ini , penulis ingin mengungkap permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian, yakni :

1. Bagaimana bentuk kegiatan pembiasaan yang penting untuk dikembangkan pada anak didik ?
2. Bagaimana langkah dalam membentuk perilaku keagamaan anak di Taman Kanak-kanak agar sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan etika masyarakat serta seberapa besar keberhasilannya ?
3. Adakah peran kegiatan pembiasaan dalam membentuk perilaku keagamaan anak ?

C. PENEGASAN JUDUL

Agar tidak terjadi kesalahan fahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan istilah yang ada dalam judul, sebagai berikut :

1. Kegiatan pembiasaan.
- Kegiatan : Kekuatan dan ketangkasan (berusaha), keaktifan

5

Dari judul yang kami angkat, kami ingin mengemukakan alasan pentingnya penelitian ini, diantaranya :

1. Penulis mengambil kegiatan pembiasaan sebagai usaha dalam pembentukan perilaku, karena kegiatan pembiasaan penulis anggap sebagai usaha yang paling efektif dan sesuai dengan karakter anak yang mempunyai kecenderungan untuk meniru.
2. Penulis menyadari betapa pentingnya pendidikan budi pekerti kepada anak sejak dini berupa pembiasaan tingkah laku yang baik sejak dini , sehingga mudah terbentuk menjadi sebuah kepribadian yang utama sampai tumbuh dewasa.
3. Masa kanak-kanak adalah masa peka , dimana ia mudah untuk dibentuk perilakunya agar sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan etika kemasyarakatan.

E. TUJUAN DAN MANFAAT PEMBAHASAN

Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharapkan ada guna dan manfaatnya . Adapun guna yang kami harapkan diantaranya :

1. Ingin mengetahui bentuk kegiatan pembiasaan dalam membentuk perilaku keagamaan di T K.
2. Ingin mengetahui seberapa besar keberhasilan dari pembentukan perilaku keagamaan melalui kegiatan pembiasaan di TK Dharma Wanita Simo Angin-angin, Wonoayu, Sidoarjo ?
3. Ingin mengetahui pelaksanaan kegiatan pembiasaan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di TK Dharma Wanita Simo angin-angin, Wonoayu, Sidoarjo ?

Adapun manfaat yang kami harapkan antara lain :

1. Untuk kepentingan ilmiah.

6

2. Untuk kepentingan terapan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pelaksana pendidikan agama Islam khususnya di TK Dharma Wanita Simo Angin-angin, Wonoayu, Sidoarjo, sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan pembinaan kepada anak didiknya dalam hal pembentukan perilaku yang baik dan sebagai bahan untuk mengadakan kerja sama antara sekolah dan orang tua , sehingga ada keharmonisan pelaksanaan pembentukan perilaku di sekolah dan di keluarga.

3. Untuk kepentingan penulis.

Penelitian ini penulis harapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis di bidang penelitian, khususnya penelitian di bidang ilmu pendidikan agama Islam.

F. HIPOTESIS

Adapun dugaan sementara (hipotesis) :

Ha : Hipotesis alternatif yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y.

Ha. Dalam penelitian kali ini :

Kegiatan pembiasaan mempunyai peran dalam pembentukan prilaku keagamaan di TK Dharma Wanita Simo Angin-angin.

Ho. : Hipotesa nol, yang menyatakan tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel X dan Y.

Ho. Dalam penelitian ini :

Kegiatan pembiasaan tidak berperan dalam pembentukan perilaku keagamaan anak didik di TK Dharma Wanita Simo Angin-angin.

